

ABSTRAK

Menjadi salah satu konflik yang paling besar di dunia dan selalu menjadi sorotan dunia, Menjelang pertengahan bulan Oktober seluruh dunia digemparkan lagi dengan serangan kelompok militan Hamas terhadap Israel. Pada tanggal 7 Oktober 2023, hari libur Yahudi dan hari Sabat, serangkaian serangan bersenjata terukur dari Jalur Gaza ke wilayah Gaza Israel dilancarkan oleh kelompok militan Palestina Hamas. Serangan tersebut diklaim merupakan upaya merebut kembali Tanah Air Palestina dari pendudukan Israel. Dalam serangan kali ini banyak sekali pemberitaan yang muncul di seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Organisasi Hamas tidak mungkin dipisahkan dari konflik Israel-Palestina. Beroperasi di Tepi Barat dan Jalur Gaza, Hamas adalah organisasi Islam militan dengan pandangan nasionalis Palestina. Konflik tersebut telah merambah ke dunia internasional. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana surat kabar lokal di Jogja melakukan pembingkaiian terkait serangan Hamas terhadap Israel pada 7 Oktober 2023. Peneliti memilih Tribun Jogja dan Kedaulatan sebagai media yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *framing* model Robert N. Entman, Objek yang diteliti adalah berita-berita yang membahas mengenai serangan Hamas terhadap Israel dan keberlanjutan atas peristiwa tersebut pada surat kabar Tribun Jogja dan Kedaulatan Rakyat periode 7 Oktober sampai Desember 2023. Temuan dari penelitian ini adalah Tribun Jogja dan Kedaulatan Rakyat melalui beritanya memiliki keberpihakan terhadap Palestina yang dianggap tertindas, walaupun serangan pertama dilakukan oleh kelompok militan dari Palestina yaitu Hamas namun yang terjadi setelahnya merupakan perang yang tidak adil. Pembingkaiian pada berita kedua media tersebut memperlihatkan krisis kemanusiaan di Gaza yang semakin memburuk.

Kata Kunci: Hamas, Palestina, Israel, Framing, Tribun Jogja, Kedaulatan Rakyat

ABSTRACT

As one of the biggest conflicts in the world and has always been the focus of the world, by mid-October the whole world was shaken again by an attack by Hamas militants against Israel. On October 7, 2023, Jewish holidays and Sabbath days, a series of measurable armed attacks from the Gaza Strip to Israeli Gaza territory were launched by the Palestinian militant group Hamas. The attack was claimed to be an attempt to reclaim Palestinian land from Israeli occupation. In the attack this time a lot of news has emerged all over the world without exception Indonesia. Hamas cannot be separated from the Israeli-Palestinian conflict. Operating in the West Bank and the Gaza Strip, Hamas is a militant Islamic organization with a Palestinian nationalist view. The conflict has spread to the international world. The investigation was conducted to find out how local newspapers in Jogja opened an outcry over the Hamas attack on Israel on October 7, 2023. The researchers chose the Tribune of Justice and Sovereignty as the media to be studied. The method used in this study is the framing of Robert N. Entman's model, the object of the study is news-related discussions about the Hamas attack on Israel and the continuity of such events in the newspaper Tribun Jogja and Popular Sovereignty from October 7 to December 2023. The findings of this study are that the Tribun Jogja and Popular Sovereignty through the report has a presence against the Palestinians considered oppressed, although the first attack was carried out by a militant group from Palestine namely Hamas but what followed was an unjust war. The twisting of the two media reports shows the humanitarian crisis in Gaza is worsening.

Keywords: Hamas, Palestine, Israel, Framing, Tribun Jogja, Kedaulatan Rakyat